

ABSTRAK

Gulistan Balqis Ulwani NIM: 1218030072 (2025) “**Pengaruh Kemiskinan Terhadap *Stunting* (Penelitian di Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang)**”

Stunting masih menjadi salah satu permasalahan krusial di Indonesia, termasuk di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang yang memiliki prevalensi *stunting* cukup tinggi. Permasalahan ini berkaitan erat dengan kemiskinan yang muncul akibat keterbatasan dalam sistem sosial yang menghambat masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar. Situasi ini memperkuat hipotesis bahwa *stunting* bukan semata akibat kurangnya asupan gizi, tetapi merupakan refleksi dari ketimpangan sosial yang bersifat sistemik dan turun menurun.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh kemiskinan terhadap *stunting* di Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memahami keterkaitan antara kondisi sosial ekonomi dengan masalah *stunting* serta menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam penelitian ini, menggunakan teori modal dan reproduksi sosial dari Pierre Bourdieu sebagai landasan teoritis. Teori ini menjelaskan bahwa ketimpangan sosial-ekonomi diwariskan melalui terbatasnya modal ekonomi, sosial, budaya, dan simbolik yang secara sistemik membatasi peluang keluarga miskin untuk keluar dari kemiskinan. Dalam konteks ini, *stunting* dipahami sebagai hasil dari keterbatasan akses yang bersifat struktural, yang mereproduksi ketimpangan antargenerasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dan korelasional untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel kemiskinan terhadap *stunting*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, serta data sekunder yang diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik, Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang, SIMPATIK, serta dokumen dari Kemensos dan BKKBN. Sampel penelitian dihitung menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5% sehingga diperoleh sebanyak 100 responden. Teknik pengolahan data menggunakan uji regresi linier sederhana, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan di Kecamatan Tanjungsari berada dalam kategori tinggi sebesar 77,2%, sedangkan tingkat *stunting* juga berada pada kategori tinggi sebanyak 83,18%. Hasil analisis regresi menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemiskinan terhadap *stunting* di Kecamatan Tanjungsari dengan kontribusi sebesar 39,2%, sedangkan sisanya sebesar 60,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kemiskinan, Kecamatan Tanjungsari, *Stunting*.